

BAB V

PEMBAHASAN

A. Proses Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI melalui Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Diketahui pada proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program PKG di MAN Sumenep ialah dengan beberapa upaya yakni memberikan pembinaan secara rutin dan berbagai program yang dapat membantu meningkatkan *skill* guru, mesupervisi guru lalu dilanjutkan dengan menilai kinerja guru.

Membahas mengenai proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI terdapat kaitan dengan teori yang dikemukakan oleh Reni Daharti bahwa terdapat beberapa strategi yang termasuk pada program peningkatan kompetensi guru salah satunya adalah adanya program *In Service Training* yakni suatu program yang berupa aktivitas semacam pelatihan, *workshop*, kursus-kursus, seminar, penataran dan yang sejenisnya yang dilakukan oleh pihak internal kelembagaan ataupun dari pihak eksternal kelembagaan¹.

Dapat disimpulkan bahwasanya beberapa upaya yang dilakukan dalam proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui penilaian kinerja guru di MAN Sumenep termasuk pada program *In Service Training* yang mana dalam program ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru yang didukung dari pihak madrasah sendiri ataupun dari luar madrasah. Hal demikian terbukti dari kontribusi yang sangat baik dari dalam madrasah atau dari luar madrasah itu sendiri, seperti halnya didalam madrasah diberikanlah pembinaan dan pengarahan yang baik dari pihak Pengawas Madrasah dan

¹ Reni Daharti, Indah Sosilowati dan Himawan Arif Sutanto, “Strategi Peningkatan Kompetensi Guru”, 86.

Kepala Madrasah yang kompeten sehingga terciptalah madrasah yang bermutu.

Adapun pada proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui penilaian kinerja guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep adalah dengan upaya dilaksanakannya diklat, *workshop*, rapat guru secara rutin, pembinaan dari Kepala Madrasah dan adanya kerja sama para guru.

Reni Daharti mengungkapkan bahwa terdapat beberapa strategi yang termasuk pada program peningkatan kompetensi guru salah satunya adalah adanya program *In Service Training* dan *On Service Training*. *In Service Training* merupakan suatu program yang berupa aktivitas yang dilakukan oleh pihak internal ataupun eksternal dari pihak kelembagaan sedangkan program *On Service Training* adalah kegiatan tindak lanjut atau semacam *Follow Up* yang biasanya dilakukan dengan mengagendakan pertemuan berkala yang rutin dilaksanakan oleh para guru agar selalu memelihara hubungan sejawat seprofesi, terjalin kekeluargaan dan kesetiakawanan².

Kesimpulannya, segala upaya yang dilakukan di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep kecuali rapat guru secara rutin yang tersebut diatas merupakan bagian dari program *In Service Training* dengan dukungannya dari pihak madrasah ataupun diluar madrasah. Sedangkan pertemuan rutin atau rapat rutin guru yang terlaksana sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kompetensi guru termasuk pada program *On Service Training* yang mana dalam hal ini menindak lanjuti agar para guru senantiasa terpelihara hubungan kekeluargaan dan kesetiakawanan. Hal demikian sesuai dengan keadaan di madrasah tersebut, sistem kekeluargaannya sangat kental sehingga kadang kala menjadi penghambat untuk menindak lanjuti kinerja guru yang kurang baik.

² Ibid. 87.

B. Aspek yang Perlu Ditingkatkan dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI melalui Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Adapun beberapa aspek yang perlu untuk ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MAN Sumenep adalah guru menguasai teori belajar dan dapat mengembangkannya, menggunakan metode yang sesuai dengan bidang yang diampu, guru dapat memanfaatkan alat teknologi dalam pengajaran, guru dapat membuat perangkat pembelajaran dan dapat menilai pada hasil pembelajaran. Sedangkan aspek yang perlu ditingkatkan dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep adalah membuat perangkat pembelajaran, guru harus memahami karakteristik siswa, guru menguasai teori belajar dan menggunakan metode yang sesuai dengan bidang yang diampunya dan memberikan penilaian.

Rusydi dalam tinjauannya, terdapat sepuluh aspek yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik dalam pengelolaan pembelajaran, meliputi: memahami karakteristik siswa, menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum sesuai dengan bidang yang diampu, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi siswa dengan tujuan agar siswa dapat mengaktualisasikan potensi yang ada pada diri siswa, berkomunikasi dengan efektif, santun dan empatik pada siswa, memberikan penilaian dan evaluasi, menggunakan hasil penilaian dan evaluasi sebagai hal yang urgen dalam pembelajaran serta melakukan tindakan yang reflektif dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran³.

³ Rusydi Ananda, *Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan (Telaah Terhadap Pendidik dan Tenaga Kependidikan)* (Medan: LPPPI, 2018), 52-55.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwasanya aspek-aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di dua madrasah tersebut, belum terlaksana dengan baik. Dikaitkan dengan teori yang ditinjau oleh Rusydi secara garis besar aspek yang perlu ditingkatkan dalam peningkatan kompetensi pedagogik guru di dua madrasah tersebut sesuai dengan aspek yang harus dikuasai oleh para guru dalam kompetensi pedagogiknya. Meskipun pada dasarnya letak madrasah juga menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru, madrasah yang terletak di lingkungan yang tidak peduli terhadap pentingnya pengelolaan pembelajaran maka akan tampak jelas kinerja guru didalamnya juga kurang baik, dan begitu pula sebaliknya.

C. Hasil dari Proses Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Rumpun PAI melalui Program Penilaian Kinerja Guru di MAN Sumenep dan MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep

Adapun hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program penilaian kinerja guru di MAN Sumenep dinyatakan sangat baik, hal ini diketahui dari hasil nilai PKG yang senantiasa mengalami peningkatan angka kredit yakni pada kisaran 91-100, kinerja guru yang semakin baik dan siswa yang unggul dalam prestasi. Sedangkan hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui penilaian kinerja guru di MA Miftahul Ulum Lenteng Sumenep dinyatakan baik karena pada waktu ke waktu nilainya meningkat yakni dengan perolehan nilai dari 76-90 sebagai bukti bahwa kompetensi guru dalam kinerjanya mengalami peningkatan.

Sesui dengan petunjuk teknis penilaian kinerja guru, dalam pelaksanaan penilaian kinerja guru harus memerhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut; *pertama*, harus bersifat obyektif yakni penilaian yang dilaksanakan dengan pengamatan dan pemantauan harus sesuai dengan kondisi nyata guru dalam melaksanakan tugasnya. *Kedua*, adil maksudnya

adalah semua guru harus dinilai sesuai dengan syarat dan ketentuan yang berlaku serta dengan prosedur yang sama. *Ketiga*, akuntabel ialah penilai dapat mempertanggung jawabkan hasil dari penilaian dengan berdasarkan bukti. *Keempat*, transparan ialah adanya keterbukaan mengenai PKG diantara penilai, orang yang dinilai dan pihak lain yang berkepentingan untuk memperoleh informasi mengenai apa yang akan dinilai, proses penilaian yang terlaksana dan hasil dari penilaian. *Kelima*, partisipatif yakni dibutuhkan adanya partisipasi aktif para guru dalam proses PKG. *Keenam*, harus terukur maksudnya adalah dalam pelaksanaan PKG dilakukan melalui penilaian kualitatif (penilaian dengan cara pengamatan dan pemantuan) dan penilaian kuantitatif (penilaian melalui butir indikator kinerja guru dan kriteria). *Ketujuh*, diperlukan adanya komitmen dalam melaksanakan PKG sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehingga tujuan PKG dapat terwujud. *Kedelapan*, harus terlaksana dengan berkelanjutan yakni wajib bagi guru untuk mengikuti program PKG pada setiap tahun⁴.

Dengan demikian, hasil dari proses peningkatan kompetensi pedagogik guru rumpun PAI melalui program penilaian kinerja guru dimadrasah yang sesuai dengan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama bersifat bukti dan tidak dapat dimanipulasi. Dalam pelaksanaannya harus mengikuti prinsip-prinsip yang telah ditentukan, sehingga jika terdapat hal yang menyimpang dapat ditindak lanjuti oleh pihak pemerintah, karena hal demikian termasuk pada program penegasan bagi para guru untuk meningkatkan kompetensinya.

⁴ Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1843 Tahun 2021, 6-7.